

**PERILAKU PENDAKI DALAM UPAYA KELESTARIAN DAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN JALUR PENDAKIAN GUNUNG
KERINCI DI KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**MUHAMMAD ANDERTON
NIM. 1305955**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**


HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perilaku Pendaki dalam Upaya Kelestarian dan
Kebersihan Lingkungan Jalur Pendakian Gunung
Kerinci di Kabupaten Kerinci
Nama : Muhammad Anderton
NIM / TM : 1405955/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2021

Disetujui oleh:

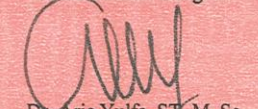
Pembimbing



Ratna Wilis, S.Pd, M.P
NIP.19770526 201012 2 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M. Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 10 Februari 2021 Pukul 09,20 s/d 10.00 WIB

**Perilaku Pendaki dalam Upaya Kelestarian dan Kebersihan Lingkungan
Jalur Pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci**

Nama : Muhammad Anderton
NIM/TM : 1305955/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd
2. Anggota Penguji : Deded Chandra, S.Si, M.Si



Mengesahkan:
Dekan FIS-UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 7055671 Fax. (0751) 7055671
Email: info@fis.unp.ac.id Web: <http://fis.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

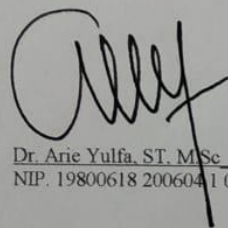
Nama : Muhammad Anderton
NIM / BP : 1305955 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Perilaku Pendaki dalam Upaya Kelestarian dan Kebersihan Lingkungan Jalur Pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci” adalah benar merupakan hasil karya saya dan merupakan tidak plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, 10 Februari 2021

Saya yang menyatakan


Muhammad Anderton
NIM 1305955

ABSTRAK

Muhammad Anderton (2021): Perilaku Pendaki Dalam Upaya Kelestarian Dan Kebersihan Lingkungan Jalur Pendakian Gunung Kerinci Di Kabupaten Kerinci

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pendaki dalam mengelola sampah selama pendakian di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci. 2) Untuk mengetahui perilaku pendaki terhadap sampah di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci. 3) Untuk mengetahui perilaku pendaki terhadap kelestarian dan kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di Gunung Kerinci yang terletak di Desa Gersik Tuo, Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 september 2019. Dalam penelitian ini informan peneliti ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah para pendaki yang ada di Gunung Kerinci. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Pengambilan data yang relevan dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik triangulasi data. Metode analisis data menggunakan reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan 1) faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pendaki dalam mengelola sampah selama pendakian di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci menurut kepribadian mereka yang mendaki gunung kerinci mereka sudah terbiasa untuk membuang sampah pada tempat nya, sehingga saat melakukan pendakian pun mereka tidak terlalu sulit untuk menjaga kebersihan. 2) Perilaku pendaki terhadap sampah di jalur pendakian gunung kerinci kabupaten kerinci pendapat para pendaki mengenai sampah yang ada adalah kurang nyaman melihat sampah yang ada. Sampah yang berserakan pada umumnya tidak terlalu banyak, namun mengganggu pemandangan sekali akan kotornya alam oleh tangan manusia yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungan. 3) Kebanyakan para pendaki belum pernah ikut serta dalam kelestarian dan kebersihan jalur pendakian gunung kerinci, hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka baru perdana mendaki gunung kerinci dan berdomisili diluar provinsi bahkan diluar pulau sumatera, meskipun ada sebagian mereka pernah ikut, itupun mereka yang sudah beberapa kali pernah ke gunung kerinci.

Kata Kunci: Perilaku pendaki, kelestarian dan kebersihan lingkungan, Gunung Kerinci

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul **“Perilaku Pendaki Dalam Upaya Kelestarian Dan Kebersihan Lingkungan Jalur Pendakian Gunung Kerinci Di Kabupaten Kerinci”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta orang tua, Zulkarnaini (Ayah), Agusnayati (Ibu), Rozy Gustijo (Kakak) Zilva Junilia Putri (Adik) yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasehati ananda sampai menyelesaikan jenjang perkuliahan ini. Semoga segala doa, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

2. Ratnawilis, S.Pd, M.P selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Nofrion, M.Pd selaku penguji I yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Saudara/I pendaki Gunung Kerinci yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis melakukan penelitian.
8. Terima kasih untuk rekan Geografi Angkatan 2013 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala doa, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat di jadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Penulis

Muhammad Anderton
(1305955/2013)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Informan Penelitian	21
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	28

B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengunjung Wisatawan di Gunung Kerinci	3
2. Kajian Penelitian Relevan	16

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Kerinci.....	67
2. Peta Lokasi Gunung Kerinci	68
3. Panduan Wawancara	69
4. Analisis Data Kualitatif.....	70
5. Surat Izin Penelitian	98
6. Dokumentasi Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tak akan dapat hidup dengan tenang jika tidak mampu membangun harmoni dengan lingkungan alam tempat dia hidup dan berinteraksi. Bahkan sudah umum diyakini bahwa manusia adalah mikrokosmos dan alam semesta adalah makrokosmos. Ini memberi gambaran mengenai betapa pentingnya hubungan yang saling mendukung antara aktifitas dan kesadaran manusia dengan fakta terdapatnya lingkungan alam. Allah SWT pun mengingatkan bahwa kerusakan yang ada di daratan dan di lautan akibat ulah manusia itu sendiri.

Gunung adalah sumber ilmu, kebanyakan orang tidak mengetahui bahwa ada banyak sekali ilmu yang sesungguhnya bisa kita petik dari kegiatan mendaki gunung. Mendaki gunung merupakan salah satu aktivitas berpetualang di alam terbuka menuju tempat yang lebih tinggi yaitu menuju puncak gunung. Seperti yang diungkapkan Sumitro dkk (1997) Mendaki gunung adalah suatu kegiatan yang berorientasi pada alam terbuka dan mendaki ke tempat yang lebih tinggi merupakan tujuan utama aktivitas olahraga tersebut.

Kegiatan mendaki gunung telah banyak dilakukan oleh orang-orang dari sejak zaman dahulu hingga sekarang. Di Indonesia sendiri kegiatan mendaki gunung ini sudah mulai dikenal sejak tahun 1964 ketika pendaki Indonesia dan Jepang melakukan suatu ekspedisi gabungan dan berhasil mencapai puncak. Sejak itu

kegiatan mendaki digemari sebagai suatu aktivitas olahraga yang menantang dan menjadi kepuasan tersendiri.

Beberapa tahun terakhir mendaki gunung menjadi *lifestyle* baru bagi sebagian besar anak muda, setiap menjelang akhir minggu atau hari libur nasional, ribuan anak muda mendaki gunung untuk mencari jati diri, mencoba untuk mengikuti tren jaman sekarang, atau hanya sekedar berenang-senang. Namun sayangnya keindahan alam di sejumlah gunung dan taman nasional di Indonesia kini terancam rusak oleh tumpukan sampah yang dibawa para pendaki, dan tak terkecuali itu Gunung Kerinci.

Gunung Kerinci yang terletak di Desa Gersik Tuo, Kabupaten Kerinci adalah salah satu tujuan gunung yang ingin di daki bagi penggila gunung di seluruh Indonesia, karena Gunung Kerinci merupakan gunung tertinggi di Sumatera, gunung berapi tertinggi di Indonesia, dan puncak tertinggi di Indonesia di luar Pulau Papua. Dengan ketinggian 3.805 Meter di atas permukaan laut Gunung Kerinci menjadi tantangan dan daya tarik tersendiri bagi peminatnya, tentunya dengan suguhan keindahan alam yang natural.

Berdasarkan data dari humas Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) tercatat bahwa pengunjung atau pendaki Gunung Kerinci baik dalam maupun luar negeri hari biasa lebih dari 200 orang, sedangkan jika libur nasional atau adanya even-even tertentu yang diadakan bisa mencapai bahkan lebih dari 500 orang perharinya.

Tabel 1
Data Pengunjung Wisatawan di Gunung Kerinci
Tahun 2013-2017

NO	Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)		Jumlah (Orang)
		Nusantara	Mancanegara	
1.	2013	6405	92	6497
2.	2014	7189	120	7309
3.	2015	6685	104	6789
4.	2016	5942	105	6047
5.	2017	5741	98	5839

**Sumber :Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Kerinci Tahun 2016**

Dari tabel di atas terlihat pendaki Gunung Kerinci dari 2013 sampai 2017 5000 orang lebih melakukan pendakian setiap tahunnya. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan di sepanjang jalur pendakian gunung. Banyak sampah yang menumpuk ditemukan, sampah menggunung di tiap-tiap titik tertentu, mulai pintu rimba, Pos 1, Pos 2, Pos 3, Shelter 1, Shelter 2, Shelter 3 dan bahkan hingga di puncak tertingginya. Kebanyakan sampah yang ditemui didominasi sampah plastik, yang notabene sangat ringan untuk dibawa turun kembali dibandingkan saat dibawa naik.

Berdasarkan observasi awal, penulis memperkirakan sampah di Gunung Kerinci mendekati angka 500 Kg s/d 1 ton. Ini meliputi sampah di jalan, tepi-tepi jalan pada semak-semak, tiap pos (Pos 1, 2, 3), tiap shelter (Shelter 1, 2, 3) hingga puncak. Sehingga sampah-sampah tersebut telah mengganggu kenyamanan dan

dikeluhkan sejumlah wisatawan mancanegara yang melakukan pendakian di gunung tersebut.

Keberadaan sampah yang terus menumpuk dan berserakan di sepanjang jalur itu umumnya adalah sampah-sampah yang ditinggalkan oleh para pendaki lokal amatir yang datang dari berbagai tempat di Tanah Air. Para pendaki yang belum mengerti konsep alam ini justru jadi perusak lingkungan dan merusak citra Gunung Kerinci di mata pendaki mancanegara yang kini terus meningkat jumlahnya. Salah satu yang menyebabkan kerusakan alam karena sampah yang ditinggalkan ini adalah perilaku dari para pendaki itu.

Pihak pengelola jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci beserta pengurus dan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga telah memberikan aturan dan tata tertib tentang kelestarian lingkungan kepada setiap pendaki yang berkunjung. Aturan tersebut tak lain salah satunya yaitu menjaga kebersihan jalur pendakian dengan tidak membuang sampah sembarangan. Namun demikian masih banyak terlihat sampah-sampah berserakan di jalur pendakian, maupun area kemping di puncak Gunung Kerinci.

Karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perilaku pendaki dalam mengelola sampah di Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci dan memahami faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pendaki membuang sampah di gunung. Jadi berdasarkan latar belakang diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Pendaki Dalam Upaya**

Kelestarian Dan Kebersihan Lingkungan Jalur Pendakian Gunung Kerinci Di Kabupaten Kerinci”.

B. Fokus Penelitian

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam maka peneliti memfokuskan penelitian tentang **”Perilaku Pendaki Dalam Upaya Kelestarian Dan Kebersihan Lingkungan Jalur Pendakian Gunung Kerinci Di Kabupaten Kerinci”.**

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pendaki dalam pengelolaan sampah selama mendaki di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana perilaku pendaki terhadap sampah di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana perilaku pendaki terhadap kelestarian dan kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pendaki dalam mengelola sampah selama pendakian di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci.
2. Untuk mengetahui perilaku pendaki terhadap sampah di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci.
3. Untuk mengetahui perilaku pendaki terhadap kelestarian dan kebersihan lingkungan di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Program Strata Satu (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pihak pengelola untuk dapat memberikan alternatif solusi terhadap kebersihan jalur Gunung Kerinci untuk kenyamanan pendaki maupun pihak pengelola.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta sebagai proses belajar bagi penulis dalam mengimplementasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku perkuliahan selama proses belajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang mempengaruhi perilaku pendaki dalam mengelola sampah selama pendakian di jalur pendakian Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci menurut kepribadian mereka yang mendaki gunung kerinci mereka sudah terbiasa untuk membuang sampah pada tempat nya, sehingga saat melakukan pendakian pun mereka tidak terlalu sulit untuk menjaga kebersihan.
2. Perilaku pendaki terhadap sampah di jalur pendakian gunung kerinci kabupaten kerinci pendapat para pendaki mengenai sampah yang ada adalah kurang nyaman melihat sampah yang ada. sampah yang berserakan pada umumnya tidak terlalu banyak, namung mengganggu pemandangan sekali akan kotornya alam oleh tangan manusia yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungan. Para pendaki seumpamanya masuk kedalam komunitas pencinta alam, maka mereka akan melakukan akti untuk mengurangi sampah serta bertindak langsung dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan jalur pendakian gunung kerinci dengan cara bisa aksi bersih-bersih bersama dan lain sebagainya.
3. Kebanyakan para pendaki belum pernah ikut serta dalam kelestarian dan kebersihan jalur pendakian gunung kerinci, hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka baru perdana mendaki gunung kerinci dan berdomisili diluar provinsi bahkan diluar pulau sumatera, meskipun ada sebagian mereka

pernah ikut, itupun mereka yang sudah beberapa kali pernah ke gunung kerinci. Menekankan adanya edukasi untuk kesetiap pendaki. pengawasan digunung kerinci harus diperketat dan pengelolaan sampah harus dibangun. Kita harus mencegah, jika kita hanya fokus memberishkan dari atas gunung, sementara kita tidak mencegah sampah naik ketas, itu akan menjadi lingkaran terus menerus, kita akan selalu mengangkat sampah dari atas gunung. Kebanyakan tindakan para pendaki saat melihat ada yang menebang pohon sembarangan adalah menegurinya dan menasehatinya tentang apa yang dilakukannya.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Diharapkan adanya sosialisasi terlebih dahulu kepada kelompok kelompok pendaki untuk aturan masuk ke gunung kerinci baik secara langsung atau peringatan yang lebih banyak disepanjang jalur pendakian.
2. Bagi pengelola atau penjaga gunung kerinci harus menyiapkan beberapa fasilitas umum yang khusus digunakan oleh para pendaki seperti tempat sampah dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azrul, Azwar. 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Kusrini, Tri. 2011. *Perilaku Membuang Sampah oleh Masyarakat di Tepian Sungai Kapuas*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Miles, B Mathew dan A Michael Huberman. 2010. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitati dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Perawati. 2011. *Perilaku masyarakat terhadap hutan lindung di Desa Pulau Tengah Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci*. Padang. FIS UNP.
- Rohendi Rohidi, Tjejep. 2011. *Metodelogi Penelitian Seni*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono. 2011. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta; Bulan Bintang.
- Soemirat, Juli. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press:Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remana Rosdakarya
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raya Grafindo.